

# DIKTAT

## Sosiologi komunikasi

Pertemuan I dan II



**STARKI**

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI  
DAN SEKRETARI TARAKANITA

oleh

**ELSIE OKTIVERA, S.S.,M.Si.**

**Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita**

**2023**

## **KATA PENGANTAR**

Diktat ini merupakan bahan ajar yang disusun untuk memperkaya pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Sosiologi Komunikasi. Diktat ini dikategorikan berdasarkan materi Sosiologi Komunikasi yang berisi rangkuman materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Diktat ini juga menjadi acuan bagi pengajar dalam memberikan materi pengajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang tertuang pada RPS yaitu CPMK 1 Mampu Memahami konseptualisasi sosiologi komunikasi serta menerapkannya dalam konteks sosial

Semoga diktat ini dapat bermanfaat dalam pengajaran. Segala saran dan masukan dalam sangat berharga untuk pengembangan diktat ini selanjutnya.

Jakarta, Juni 2023

Penulis

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
BAB I Pengertian dan Ruang Lingkup Sosiologi .....	4
BAB II Struktur dan Proses Sosial.....	8
Daftar Pustaka.....	12

## **BAB I**

### **1. Manusia sebagai Makhluk Sosial**

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena manusia tidak dapat menjalankan kehidupan sendiri tanpa manusia lain baik secara konteks fisik maupun dalam konteks sosial budaya. Dalam konteks sosial budaya manusia saling memiliki ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan fungsi – fungsi sosial satu dengan lainnya. Setiap fungsi sosial yang diciptakan manusia ditujukan untuk saling berkolaborasi satu sama lain. Kebutuhan adanya kolaborasi fungsional dan akselerasi positif dalam melakukan pemenuhan kebutuhan manusia satu dengan yang lainnya kemudian menciptakan kebutuhan tentang adanya norma – norma dan nilai – nilai sosial yang mampu mengatur tindakan manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhannya sehingga tercipta keseimbangan sosial. ( Bungin, 2006 )

### **2. Pengertian Sosiologi**

Konsep Sosiologi awalnya berasal dari kata *sofie* yang bermakna bercocok tanam kemudian mengalami perkembangan menjadi *socius* yang berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata *socius* yang memiliki arti teman. Kemudian berkembang lagi menjadi sosial. (Bungin, 2013). Menurut Pitirim Sorokin ( Soekanto, 2003 ), sosiologi adalah ilmu yang mempelajari:

- a. Hubungan serta pengaruh timbal balik antara segala bentuk gejala-gejala sosial, contohnya gejala ekonomi dan agama, keluarga dan moral, hukum dan ekonomi, gerak masyarakat dan politik.
- b. Hubungan yang memiliki pengaruh timbal balik antara gejala-gejala sosial dan gejala-gejala nonsosial, contohnya gejala geografis, biologis, dan sebagainya.
- c. Merupakan Ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial.

Menurut Selo Soemartjan sosiologi juga ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses – proses sosial, termasuk juga perubahan sosial. Struktur sosial merupakan jalinan antara unsur-unsur yang pokok, yaitu kaidah-kaidah sosial (norma-norma sosial), lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok serta lapisan-lapisan sosial. Sedangkan proses sosial

adalah pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama, misalnya adalah pengaruh timbal balik antara kehidupan agama dan hukum. Pembentukan struktur sosial dan terjadinya proses sosial yang juga mengakibatkan perubahan sosial tidak dapat dilepaskan dari aktivitas interaksi sosial.

### **3. Sosiologi Komunikasi**

Sosiologi komunikasi mempelajari secara khusus tentang interaksi sosial yaitu hubungan atau komunikasi yang menimbulkan proses saling memengaruhi individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok.( Soekanto, 1992 ). Sosiologi komunikasi mempelajari tentang interaksi sosial dengan segala aspek yang berhubungan dengan interaksi tersebut sebagaimana interaksi ( komunikasi ) tersebut dilakukan dengan media, bagaimana efek media sebagai akibat dari interaksi tersebut dan bagaimana perubahan – perubahan sosial di masyarakat yang terbentuk akibat efek media serta konsekuensi yang terjadi di masyarakat akibat dampak perubahan yang dipengaruhi oleh media tersebut.

Perspektif kajian sosiologi komunikasi berbeda dengan sosiologi secara umum. Sosiologi komunikasi lebih memfokuskan pada bagaimana komunikasi yang terjadi pada sistem sosial yang saling memengaruhi dan dapat membentuk struktur sosial.

Tingkatan komunikasi dalam masyarakat terbagi dalam lima tingkatan:

a. Komunikasi antar pribadi

Merupakan komunikasi yang terjadi antar individu secara langsung baik menggunakan media maupun tanpa menggunakan media.

b. Komunikasi kelompok

Komunikasi yang fokusnya pada interaksi antara individu dalam kelompok.

c. Komunikasi organisasi

Komunikasi yang berfokus pada pola dan bentuk komunikasi yang terjadi dalam konteks dan jaringan organisasi.

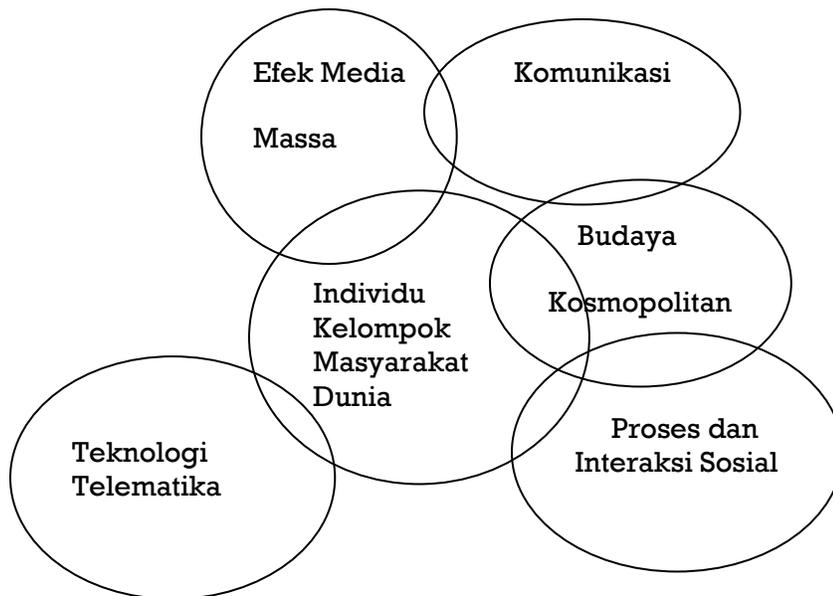
d. Komunikasi sosial

Merupakan bentuk komunikasi yang lebih intensif, dimana komunikasi terjadi secara langsung antara komunikator dan komunikan yang diarahkan kepada pencapaian suatu situasi integrasi sosial.

e. Komunikasi massa

Komunikasi yang terjadi pada tingkat masyarakat luas dengan menggunakan media massa.

#### 4. Ranah, Kompleksitas, dan Objek Sosiologi Komunikasi



Gambar 1 : Ranah Sosiologi Komunikasi  
Sumber : Bungin, 2006

Ranah sosiologi komunikasi tidak mengambil hanya objek bidang komunikasi secara utuh, namun sosiologi komunikasi menjembatani studi lain seperti studi media. Ranah sosiologi komunikasi berada pada wilayah individu, kelompok, masyarakat dan sistem dunia.

## **5. Objek Sosiologi Komunikasi**

Adapun yang menjadi objek sosiologi komunikasi adalah aktivitas manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas sosiologis yaitu proses sosial dan komunikasi. Proses sosial dan komunikasi terkait dengan interaksi sosial yang terjadi antar individu, kelompok dan masyarakat. Sedangkan aspek pendukungnya adalah telematika dan realitasnya. Telematika dalam hal ini adalah kajian tentang teknologi media dan komunikasi yang dapat membentuk realitas sosial. Media juga memberikan dampak terhadap masyarakat serta bagaimana membentuk dan dipengaruhi oleh norma sosial.

## **BAB II**

### **Struktur dan Proses Sosial**

#### **1. Struktur Sosial**

Dalam kajian sosiologi struktur sosial mengacu pada tatanan masyarakat yang menunjukkan hubungan antar individu, individu dalam kelompok dengan berbagai fungsi dan peran. Kelompok sosial merupakan kehidupan manusia secara bersama dalam suatu kelompok atau himpunan yang relatif kecil. Kelompok sosial yang terbentuk secara formal akan memiliki aturan yang jelas.

#### **Fungsi Struktur Sosial**

- a. Sebagai pedoman yang memberikan arahan kepada individu untuk bertindak dalam proses interaksi
- b. Memberikan pengaruh terhadap perilaku individu dan kelompok dalam masyarakat
- c. Menciptakan keteraturan dan stabilitas karena mengatur perilaku sesuai fungsi dan peran individu dalam masyarakat

#### **2. Tipe Kelompok Sosial**

- a. Kelompok Formal Sekunder ( A ), kelompok sosial yang umumnya bersifat sekunder, bersifat formal, memiliki aturan dan struktur yang tegas, serta dibentuk berdasarkan tujuan yang jelas.

Ciri – ciri kelompok sosial formal sekunder ( Bungin, 2006 ) :

- 1) Memiliki kesadaran bahwa individu adalah bagian dari kelompok yang bersangkutan.
- 2) Setiap anggota individu memiliki hubungan timbal balik dengan anggota lain dan bersedia melakukan hubungan – hubungan fungsional diantara mereka.
- 3) Setiap anggota kelompok menyadari memiliki faktor – faktor kebersamaan diantara mereka seperti kepentingan bersama, tujuan yang sama, ideologi yang sama.
- 4) Kelompok sosial memiliki struktur yang jelas dan tegas termasuk prosedur suksesi dan kaderisasi.
- 5) Memiliki aturan formal yang mengikat setiap anggota kelompok dalam struktur yang ada.

- 6) Anggota dalam kelompok formal – sekunder memiliki pola dan pedoman perilaku sebagaimana diatur oleh kelompok secara umum.
- 7) Kelompok sosial ini memiliki sistem kerja yang memiliki pola, struktur, dan berproses dalam mencapai tujuan kelompok.
- 8) Kelompok ini memiliki kekuatan mempertahankan diri, beradaptasi, melakukan rehabilitasi diri serta kemampuan menyerang kelompok lain.
- 9) Memiliki masa hidup yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal

#### b. Kelompok Formal – Primer

Merupakan kelompok sosial yang bersifat formal namun keberadaannya bersifat primer. Ciri – ciri kelompok ini adalah:

- 1) Anggota kelompoknya memiliki kesadaran menjadi bagian dari kelompok.
- 2) Setiap anggota memiliki hubungan timbal balik dengan anggota lainnya yang terjadi secara intensif dan bersedia melakukan hubungan – hubungan fungsional diantara mereka berdasarkan pada hubungan kedekatan.
- 3) Setiap anggota menyadari memiliki rasa kebersamaan di antara mereka yang mendorong kohesifitas kelompoknya.
- 4) Memiliki struktur yang jelas dan tegas yang bersifat kekal selama kelompok tersebut ada.
- 5) Memiliki aturan yang formal dan mengikat setiap anggota kelompok dalam struktur yang ada.
- 6) Anggota dalam kelompok memiliki pola dan pedoman perilaku yang diatur bersama dalam kelompok.
- 7) Kelompok yang berada di perkotaan memiliki sistem kerja yang berpola, terstruktur, dan proses dalam mencapai tujuan kelompok.
- 8) Kelompok ini memiliki masa umur hidup yang dikendalikan oleh faktor internal dan eksternal.

c. Kelompok informal sekunder

Merupakan kelompok yang pada umumnya bersifat informal namun keberadaannya bersifat sekunder. Kelompok ini bersifat tidak mengikat, tidak memiliki aturan dan struktur yang tegas serta dibentuk sesaat dan tidak mengikat.

d. Kelompok informal Primer

Merupakan kelompok yang terbentuk karena adanya peleburan dari sifat – sifat kelompok sosial formal – primer atau disebabkan karena pembentukan sifat – sifat diluar kelompok formal – primer yang tidak dapat ditampung oleh kelompok formal – primer.

### **3. Stratifikasi Sosial**

Stratifikasi sosial adalah pengelompokkan masyarakat ke dalam kelas – kelas sosial secara bertingkat ( Soekanto 2002:228 ). Secara umum strata sosial melahirkan kelas dengan tingkatan yaitu atas ( *Upper Class* ), menengah ( *Middle Class*), bawah ( *Lower Class*). Dasar dari pembentukan kelas tersebut berdasarkan pada ukuran kekayaan yang dimiliki, ukuran kepercayaan, kekuasaan, kehormatan, pendidikan yang dimiliki dan status lainnya.

#### **Jenis stratifikasi sosial:**

a. Stratifikasi terbuka

Sistem ini memungkinkan terjadinya mobilitas sosial yaitu individu dalam masyarakat dapat naik atau turun kelas berdasarkan usaha yang dilakukan.

b. Stratifikasi tertutup

Sistem ini tidak dapat memungkinkan terjadinya perpindahan atau mobilitas individu pada masyarakat. Contohnya sistem kasta yang sudah ditetapkan dan tidak dapat berubah.

## Daftar Pustaka

Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2006.

Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, PT. Citra Aditya Bhakti Bandung, 1993.

McQuaill, Dennis, *Teori Komunikasi Massa*, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta, 1987.

Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda Karya, 2005.

Soekanto, Soerjono. (1987). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

